

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia. (2017). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jawa Tengah: KOMPARTEMEN, XV (1).
- Afifah dan Khamidi. (2022). Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik di Tingkat Sekolah Dasar. Dalam Jurnal *Inspirasi Manajemen Pendidikan*. 10/1, 132-141.
- Ariani, N. et.all. (2022). *Pelajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widana Bhakti Persada Bandung.
- Bagus. (2020). *Pendidikan karakter*. Bandung: Jeggeg Bagus.
- Bonardy, S & Suria, Y. (2014). *Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*. Jakarta: Gramadia
- Budiyono (2010). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Bule. (2020). Mendidik Karakter Anak Melalui Pendidikan Agama Di Sekolah Dasar. Dalam Jurnal *Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, Vol 12, 181-183.
- Dewi. (2016). *Peran Pendidikan Agama Katolik Di Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Inklusifitas Siswa-Siwi Katolik Di SMU Negeri Yogyakarta*, Dalam Jurnal *Widya Dharma*.
- Gunawan. (2022). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Handayani dan Indratono (2016). *Pendidikan Karakter Anak Untuk Mendorong Lahirnya Anak-Anak Yang Baik*. Manado.
- Hardani (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup.
- Herdiansyah, H. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Bandung: Salemba Humanika.
- Kplaet dan Riniyanti. (2019). Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Waipare Kecamatan Kangae Kabupaten Sikka. Dalam Jurnal *JUPEKN: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. 4/1, 37-41
- Kurniawan. (2013). *Komisi & Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

- Maemumawati dan Alif. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Serang Banten: 3M Media Karya.
- Marimba, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Milayani et.all. (2019). Peran Guru Agama Katolik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Katolik Peserta Didik di Paroki St. Mikael Tamiang Layang. Dalam Jurnal *Pastoral Kateketik*. 5/2, 30-40.
- Nazir (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nisa. (2019). Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di SDIT Ulul Albab Purworejo. Dalam Jurnal *Hana ta Widya*. 8/2, 14-22.
- Patilima, H. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Pertiwi dan Zahro (2018). *Pendidikan Karakter Pada AUD dan Optimalisasi Pendidikan Karakter Melalui Sentra Bermain Peran*. Yogyakarta: Nusamedia.
- Prastowo (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rusmana. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Di SD. Dalam Jurnal *Eduscience* 4/2, 74-79.
- Setyakarjana, J.S. (1997). *Kateketik Pendidikan Dasar*. Yogyakarta: Pusat.
- Sewaka (1991). *Pendidikan Agama Katolik Terhadap Kehidupan Menggereja Siswa Katolik SMA Dan SMK Katolik Kota Medan*. Medan: Widya Yuwana.
- Sidiq dan Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R & D*. Yogyakarta. Alfabeta
- Sutjipto. (2011). Rintisan Pengembangan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan. Dalam Jurnal *Kemdikbud*, e-mail: sutjipto.55@gmail.com. 5/7. 50
- Tafsir, T. (2004). *Pendidikan dan Lingkungan*. Bandung: Rosada.
- Uno dan Lamatenggo. (2016). *Tuagas Guru Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Askara.

Lampiran 1:

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah

- 1) Menurut pendapat bapak apakah di lembaga yang bapak pimpin aspek pendidikan karakter menjadi prioritas dalam keseharian di lembaga ini?
- 2) Kira-kira aspek pendidikan karakter itu diprogramkan dalam bentuk kegiatan apa?
- 3) Hal manakah dari aspek pendidikan karakter yang paling diutamakan di sekolah yang bapak pimpin?
- 4) Menurut bapak apakah dari manfaat pendidikan karakter anak dalam pelajaran agama katolik?
- 5) Apa yang Bapak ketahui tentang pendidikan karakter anak dalam pelajaran agama katolik di SD Inpres Alowulan?
- 6) Bagaimana bentuk perhatian bapak sebagai kepala sekolah dalam mendukung guru agama katolik agar pelaksanaan pendidikan agama katolik bermanfaat membantu pembentukan karakter siswa?

2. Pedoman Wawancara Untuk Guru Agama Katolik

- 1) Apa metode yang digunakan bapak dalam proses pembelajaran agama katolik?
- 2) Bagaimana pemahaman bapak tentang pendidikan karakter anak?
- 3) Apa manfaat Pendidikan Agama Katolik bagi proses pembelajaran pendidikan karakter anak?

- 4) Bagaimana caranya bapak menghubungkan materi ajar dan proses pembelajaran pendidikan karakter anak?
- 5) Bagaimana pengetahuan siswa siswi tentang keagamaan seperti; ajaran agama,
- 6) Apakah siswa siswi taat beribadah seperti; misa pada hari minggu, doa di KUB, dan misa pada hari raya?
- 7) Bagaimana usaha bapak dalam membentuk karakter anak dalam proses pembelajaran pendidikan agama katolik (PAK)?
- 8) Bagaimana caranya bapak mengukur bahwa pendidikan agama katolik bermanfaat bagi proses pembelajaran pendidikan karakter anak (misalnya pengontrolan di sekolah maupun di luar sekolah)?

Pedoman Wawancara Untuk Siswa

1. Apa yang dilakukan sebelum memulai pelajaran agama katolik?
2. Apakah adik - adik selalu taat beribadah seperti doa pada hari minggu, hari raya, dan doa di KUB?
3. Apakah adik-adik selalu ingat kepada Allah dengan mengucapkan syukur baik dalam keadaan susah maupun senang?
4. Apakah dalam kehidupan sehari-hari selalu berbuat baik seperti; bertutur kata yang sopan, jujur, dan saling membantu?
5. Apakah adik-adik selalu berdoa pribadi (seperti doa sebelum makan, dan doa sebelum tidur)

Lampiran 2:

SURAT IZIN PENELITIAN



STIPAR ENDE
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSHA ENDE
Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT Ende,
TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127
e-mail : info@stiparende.ac.id. Website : www.stiparende.ac.id

Nomor : 435/D-1/STIPAR/E/XI/2023.
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Bpk. Ketua Sekolah SD Alowulan
Di Tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat, ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ignasius Suswakara, S.Fil M.th
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende
Dengan ini memohon ijin penelitian untuk mahasiswa atas nama :
NIM : 2970
Mahasiswa : ERNISIA SEKO

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: **"Peran Guru PAK Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Karakter Anak Di Kelas III SD Inpres Alowulan Kecamatan Bajawa Utara"**, dari tanggal 02-14 November 2023

Demikian Surat Permohonan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 31 Oktober 2023
Mengetahui, Ketua Prodi

Ignasius Suswakara, S.Fil M.Th
NIDN. 2730098304

Lampiran 3:

IDENTITAS NARASUMBER

No	Nama	Usia	Jabatan	Hari/Tanggal
1.	Hironimus Amelius A. Naru	52	Kepala Sekolah	Senin, 6-11-2023
2.	Leksianus Lebe Leo	41	Guru Agama Katolik	Selasa, 7-11-2023
3.	Agustinus Par Sari	9	Siswa	Rabu, 11-8-2023
4.	Fransiskus Yuda Basi	9	Siswa	Rabu, 11-8-2023
5.	Eugenia Klarita Mogi	8	Siswa	Rabu, 11-8-2023
6.	Maria Anggintia Nio	8	Siswa	Rabu, 11-8-2023
7.	Marchelina Daru Lalu	8	Siswa	Rabu, 11-8-2023
8.	Nikodemus Zogo	8	Siswa	Rabu, 11-8-2023
9.	Maria Pricilia G. Meo	9	Siswa	Rabu, 11-8-2023
10.	Yohanes Baptista Bei Lalu	9	Siswa	Rabu, 11-8-2023
11.	Yohanes Arkilaus Melong	8	Siswa	Rabu, 11-8-2023

Sumber data: Kantor Sekolah SD Inpres Alowulan, tahun 2023

Lampiran 4:**VERBATIM****Subyek 1 : HAAN****Tempat : Sekolah****Hari/Tanggal : Senin, 6 November 2023****Jam : 09:30 – Selesai**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut pendapat bapak apakah di lembaga yang bapak pimpin aspek pendidikan karakter menjadi prioritas dalam keseharian di lembaga ini?	Pendapat bapak HAAN tentang manfaat pendidikan agama katolik dalam pembentukan karakter anak yaitu: 1. Pendidikan agama katolik sangat berperan penting dalam pembentukan sikap yang baik untuk menjadi pribadi yang berakhlak mulia yang dapat ditunjukkan melalui perilaku, tindakan dan tutur kata sehari-hari. 2. Pendidikan agama katolik berperan dalam pembentukan kualitas emosional yang berakibat bahwa siswa/siswi tersebut lebih tangguh dan bisa beradaptasi di era modern ini.
2.	Kira-kira aspek pendidikan karakter itu diprogramkan dalam bentuk kegiatan apa?	Aspek pendidikan karakter itu diprogramkan dalam bentuk kegiatan intrakurikuler (belajar mengajar), ko-kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler yang menguatkan intrakurikuler adalah sesuai dengan minat dan bakat siswa yang dilakukan di bawah bimbingan guru dan pelatih seperti kegiatan kerohanian, pramuka, kesenian bahasa dan sastra serta olahraga. Selain itu ada pula kegiatan non-kurikuler dan pembiasaan pendidikan karakter di sekolah seperti mulai dengan upacara bendera (senin) berdoa bersama, membaca buku-buku non pelajaran, seperti buku cerita rakyat yang dilakukan 15 menit sebelum memulai pelajaran.
3.	Hal manakah dari aspek pendidikan karakter yang paling diutamakan di sekolah yang bapak pimpin?	Aspek pendidikan karakter yang paling diutamakan di sekolah yaitu: kejujuran, disiplin, cinta kasih dan bertakwa kepada Tuhan. Jujur berarti mengatakan hal yang benar. Jika salah katakanlah salah dan jika benar katakan benar. Disiplin dilihat dari cara berpakaian siswa, disiplin waktu datang ke sekolah. Cinta kasih disini mau mengatakan bahwa siswa/siswi harus hidup rukun baik dilingkungan sekolah, keluarga maupun di tengah masyarakat. Bertakwa kepada Tuhan artinya siswa/siswi sebagai makhluk ciptaan Tuhan harus mengenal sang pencipta serta mengikuti perintahnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
4.	Menurut bapak, apakah manfaat dari pendidikan karakter anak dalam pelajaran agama katolik?	Manfaat pendidikan karakter anak dalam proses pelajaran pendidikan agama katolik yaitu: pendidikan agama katolik berperan dalam pembentukan sikap yang baik dan akan menjadi pribadi yang berakhlak mulia yang dapat ditunjukkan dalam perilaku, tindakan dan tutur kata sehari-hari seperti taat beribadah, menjalankan perintah Tuhan.
5.	Apakah yang bapak ketahui tentang pendidikan karakter anak dalam pembelajaran agama katolik di SD Inpres Alowulan?	Menurut pendapat bapak HAAN pendidikan karakter anak merupakan usaha sadar yang terencana dan terarah melalui lingkungan pembelajaran untuk tumbuh kembangnya seluruh potensi siswa/siswi yang memiliki watak kepribadian yang baik, bermoral dan berakhlak mulia. Pendidikan karakter di SD Inpres Alowulan berfungsi untuk membentuk peserta didik agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia, berperilaku baik dan toleransi. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dalam diri peserta didik harus ditumbuhkan nilai-nilai pembentuk karakter yang bersumber pada agama, Pancasila dan budaya.
6.	Bagaimana bentuk perhatian bapak sebagai kepala sekolah dalam mendukung guru agama katolik agar pelaksanaan pendidikan agama katolik bermanfaat membantu pembentukan karakter siswa?	Bentuk keprihatinan saya dalam mendukung guru agama katolik (PAK) yaitu: 1. Cek jadwal kegiatan, cek persiapan guru dalam menyiapkan RPP, silabus dan bahan ajar. 2. Mendorong guru agama untuk membuat kegiatan rohani seperti: kuis kitab suci, katekese dan doa bersama.

Subyek 2 : LLL

Tempat : Sekolah

Hari/Tanggal : Selasa, 7 November 2023

Jam : 10:00 – Selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa metode yang digunakan bapak dalam proses pembelajaran agama katolik?	Metode yang digunakan dalam pelajaran pendidikan agama katolik di SD Inpres Alowulan adalah ceramah dan diskusi. Ceramah dimana saya menjelaskan materinya dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Metode diskusi dimana siswa bersama temannya dapat menemukan hal baru. Adapun kendala yang saya alami seperti siswa kurang aktif, bosan dan jenuh selama proses pembelajaran berlangsung.
2.	Apakah dalam proses pembelajaran dengan metode-metode itu, aspek pendidikan karakter yang menjadi prioritas utama yang bapak perhatikan dan bapak kembangkan?	Aspek pendidikan karakter yang menjadi prioritas utama yang diperhatikan dan kembangkan adalah pribadi peserta didik, yesus kristus, gereja dan masyarakat.
3.	Bentuk-bentuk pendidikan karakter yang bagaimanakah yang menjadi prioritas prihatin bapak?	Bentuk-bentuk pendidikan karakter yang menjadi prioritas saya adalah: kejujuran peserta didik, disiplin, cinta kasih, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Jujur berarti mengatakan hal yang benar. Jika salah katakan salah dan jika benar katakan benar. Disiplin dilihat dari cara berpakaian siswa, disiplin datang pagi ke sekolah. Cinta kasih disini mau menagtakan siswa/siswi harus hidup rukun baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun di tengah masyarakat. Bertakwa kepada Tuhan artinya siswa/siswi sebagai makhluk ciptaan Tuhan harus mengenal serta mengikuti perintahnya.
4.	Bagaimana pemahaman bapak tentang pendidikan karakter anak?	Pemahaman saya tentang pendidikan karakter anak merupakan pendidikan yang membentuk pribadi peserta didik agar tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik dan semakin mencerminkan diri peserta didik sebagai Gambar dan Rupa Allah.
5.	Apa manfaat pendidikan	Manfaat pendidikan agama katolik bagi proses

No	Pertanyaan	Jawaban
	agama katolik bagi proses pembelajaran pendidikan karakter anak?	pembelajaran pendidikan karakter anak adalah mengembangkan kemampuan peserta didik untuk semakin mengenal Yesus Kristus dan dapat mengubah pribadi peserta didik yang lebih baik.
6.	Bagaimana caranya bapak menghubungkan materi ajar dalam proses pembelajaran pendidikan karakter anak?	Menghubungkan materi ajar dalam proses pendidikan agama katolik menurut bapak LLL sebagai guru agama berpendapat bahwa cara untuk membentuk pendidikan karakter dengan cara mengaitkan materi agama katolik dengan kehidupan siswa, memberikan contoh-contoh sikap yang baik serta mengarahkan siswa/siswi untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
7.	Bagaimana pengetahuan siswa/siswi tentang keagamaan seperti: ajaran agama, dan pengetahuan tentang kitab suci?	Pengetahuan siswa/siswi tentang agama masih kurang dan juga pengetahuan tentang kitab suci. Banyak siswa yang tidak membawa kitab suci pada saat pelajaran agama. Siswa lebih suka bermain hp dan game dari pada mengikuti kegiatan sekami
8.	Apakah siswa/siswi taat beribadah sepeerti: misa pada hari minggu, doa di KUB dan misa pada hari raya?	Selama saya mengamati tidak semua siswa taat beribadah. Dimana ada yang taat beribadah sepperti misa pada hari minggu, hari raya, doa di KUB dan mengikuti kegiatan sekami pada hari minggu. Alasannya yaitu supaya mereka lebih dekat dengan Tuhan. Untuk mereka yang tidak taat beribadah alasannya itu karena bangun terlambat, jarak antara rumah dan gereja sangat jauh dan tidak ada dorongan dari orang tua untuk ikut ibadah.
9.	Bagaimana usaha bapak dalam membentuk karakter anak dalam proses pembelajaran pendidikan agama katolik?	Cara untuk membentuk karakter anak yaitu dengan melakukan tindakan-tindakan nyata. Contohnya seperti taat beribadah pada hari minggu, hari raya, doa di KUB dan mengikuti kegiatan sekolah minggu (Sekami), kesadaran untuk memberi kolekte, kesadaran untuk membantu dan bekerjasama dalam lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Subyek 3 : Narasumber APR

Umur : 9 Tahun

Jabatan : Siswa Kelas III

Tempat : SD Inpres Alowulan

Tanggal : Rabu, 08 November 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang dilakukan sebelum memulai pelajaran agama katolik?	Sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu mengawali dengan doa bersama di dalam kelas. Doa dipimpin oleh guru agama tetapi sering kali guru meminta salah satu siswa untuk mengangkat doa.
2.	Apakah adik-adik selalu taat beribadah seperti doa pada hari minggu, hari raya, dan doa di KUB?	Tidak semua taat mengikuti ibadah, karena ketika misa pada hari minggu, misa hari raya, dan doa di KUB sering tidak hadir akibat bangun terlambat dan takut jalan sendiri karena tidak ada teman.
3.	Apakah adik-adik selalu ingat akan Allah dengan mengucapkan syukur baik dalam keadaan susah maupun senang?	Ya selalu mengucapkan syukur dalam keadaan senang dan bahagia sedangkan dalam keadaan susah tidak mengucapkan syukur karena menganggap bahwa Tuhan itu tidak baik.
4.	Apakah dalam kehidupan sehari-hari selalu berbuat baik seperti; bertutur kata yang sopan, jujur dan saling membantu?	Ya dalam kehidupan sehari-hari sering kali berbuat baik seperti berbicara yang sopan dengan orang yang lebih tua, jujur dan juga suka membantu. Akan tetapi jika sudah bersama teman sering kali mengeluarkan kata-kata kasar.
5.	Apakah adik-adik selalu berdoa pribadi (seperti doa sebelum makan, dan doa sebelum tidur)?	Kadang-kadang saya melakukan doa pribadi. Jikalau saya ingat saya doa, jika lupa maka saya tidak doa.

Subyek 4 : Narasumber FYB

Umur : 9 Tahun

Jabatan : Siswa Kelas III

Tempat : SD Inpres Alowulan

Tanggal : Rabu, 08 November 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang dilakukan sebelum memulai pelajaran agama katolik?	Sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu mengawali dengan doa bersama di dalam kelas. Doa dipimpin oleh guru agama tetapi sering kali guru meminta salah satu siswa untuk mengangkat doa.
2.	Apakah adik-adik selalu taat beribadah seperti doa pada hari minggu, hari raya, dan doa di KUB?	Tidak. Karena jarak antara rumah dan gereja sangat jauh dan tidak ada dukungan dari orang tua untuk mengikuti misa.
3.	Apakah adik-adik selalu ingat akan Allah dengan mengucapkan syukur baik dalam keadaan susah maupun senang?	Selalu mengucapkan syukur dalam keadaan senang dan bahagia. Sedangkan dalam keadaan susah tidak mengucapkan syukur karena menganggap bahwa Tuhan itu tidak baik
4.	Apakah dalam kehidupan sehari-hari selalu berbuat baik seperti; bertutur kata yang sopan, jujur dan saling membantu?	Dalam kehidupan sehari-hari sering kali berbuat baik. Bertutur kata yang sopan kepada orang yang lebih tua, jujur dan juga suka membantu. Akan tetapi jika sudah bersama teman selalu mengucapkan kata-kata kasar
5.	Apakah adik-adik selalu berdoa pribadi (seperti doa sebelum makan, dan doa sebelum tidur)?	Kadang-kadang saya melakukan doa pribadi alasannya jikalau ingat maka saya doa dan jika lupa maka saya tidak doa.

Subyek 5 : Narasumber EKM

Umur : 8 Tahun

Jabatan : Siswa Kelas III

Tempat : SD Inpres Alowulan

Tanggal : Rabu, 08 November 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang dilakukan sebelum memulai pelajaran agama katolik?	Sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu mengawali dengan doa bersama di dalam kelas. Doa dipimpin oleh guru tetapi sering kali guru meminta salah satu siswa untuk mengangkat doa.
2.	Apakah adik-adik selalu taat beribadah seperti doa pada hari minggu, hari raya, dan doa di KUB?	Ya selalu taat beribadah seperti misa pada hari minggu, misa hari raya dan doa di KUB. Alasannya supaya lebih dekat dengan Tuhan.
3.	Apakah adik-adik selalu ingat akan Allah dengan mengucapkan syukur baik dalam keadaan susah maupun senang?	Selalu mengucapkan syukur dalam keadaan senang dan bahagia sedangkan dalam keadaan susah tidak mengucapkan syukur karena menganggap bahwa Tuhan itu tidak adil.
4.	Apakah dalam kehidupan sehari-hari selalu berbuat baik seperti; bertutur kata yang sopan, jujur dan saling membantu?	Dalam kehidupan sehari-hari sering kali berbuat baik seperti berbicara dengan sopan kepada orang yang lebih tua, jujur dan suka membantu. Akan tetapi jika bersama teman sering mengeluarkan kata-kata kasar.
5.	Apakah adik-adik selalu berdoa pribadi (seperti doa sebelum makan, dan doa sebelum tidur)?	Ya sering melakukan doa pribadi. Baik doa sebelum makan dan doa sebelum tidur karena orang tua selalu mengajarkan kepada anaknya agar selalu taat berdoa.

Subyek 6 : Narasumber MAN

Umur : 8 Tahun

Jabatan : Siswa Kelas III

Tempat : SD Inpres Alowulan

Tanggal : Rabu, 08 November 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang dilakukan sebelum memulai pelajaran agama katolik?	Sebelum memulai pelajaran kami mengawali dengan doa. Agar dalam proses belajar dapat berjalan dengan lancar.
2.	Apakah adik-adik selalu taat beribadah seperti doa pada hari minggu, hari raya, dan doa di KUB?	Tidak. Alasannya karena jarak antara rumah dan gereja sangat jauh dan tidak ada durungan dari orang tua untuk mengikuti misa.
3.	Apakah adik-adik selalu ingat akan Allah dengan mengucapkan syukur baik dalam keadaan susah maupun senang?	Selalu mengucapkan syukur dalam keadaan senang dan bahagia sedangkan dalam keadaan susah tidak mengucapkan syukur karena menganggap bahwa Tuhan itu tidak baik
4.	Apakah dalam kehidupan sehari-hari selalu berbuat baik seperti; bertutur kata yang sopan, jujur dan saling membantu?	Dalam kehidupan sehari-hari sering berbuat baik. Berbicara yang sopan dengan orang yang lebih tua, jujur dan suka menolong orang yang lebih tua dan sesamayang membutuhkan pertolongan.
5.	Apakah adik-adik selalu berdoa pribadi (seperti doa sebelum makan, dan doa sebelum tidur)?	Ya sering melakukan doa pribadi. Baik doa sebelum makan dan doa sebelum tidur karena orang tua selalu mengajarkan kepada anaknya agar selalu taat berdoa.

Subyek 7 : Narasumber MDL
Umur : 8Tahun
Jabatan : Siswa Kelas III
Tempat : SD Inpres Alowulan
Tanggal : Rabu, 08 November 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang dilakukan sebelum memulai pelajaran agama katolik?	Sebelum memulai pelajaran selalu mengawali dengan doa. Agar dalam proses belajar dapat berjalan dengan lancar.
2.	Apakah adik-adik selalu taat beribadah seperti doa pada hari minggu, hari raya, dan doa di KUB?	Ya selalu taat beribadah seperti misa pada hari minggu, misa hari raya dan doa di KUB alasannya karena supaya lebih dekat dengan Tuhan.
3.	Apakah adik-adik selalu ingat akan Allah dengan mengucapkan syukur baik dalam keadaan susah maupun senang?	Selalu mengucapkan syukur dalam keadaan senang dan bahagia sedangkan dalam keadaan susah tidak mengucapkan syukur karena menganggap bahwa Tuhan itu tidak baik.
4.	Apakah dalam kehidupan sehari-hari selalu berbuat baik seperti; bertutur kata yang sopan, jujur dan saling membantu?	Dalam kehidupan sehari-hari sering berbuat baik. Berbicara yang sopan dengan orang yang lebih tua, jujur dan suka membantu orang yang lebih tua dan sesama yang membutuhkan pertolongan.
5.	Apakah adik-adik selalu berdoa pribadi (seperti doa sebelum makan, dan doa sebelum tidur)?	Sering melakukan doa pribadi, baik doa sebelum makan dan doa sebelum tidur. Karena orang tua selalu mengajarkan kepada anaknya agar selalu taat berdoa.

Subyek 9 : Narasumber MPGM
Umur : 9 Tahun
Jabatan : Siswa Kelas III
Tempat : SD Inpres Alowulan
Tanggal : Rabu, 08 November 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang dilakukan sebelum memulai pelajaran agama katolik?	Sebelum memulai pelajaran kami menyiapkan buku dan peralatan tulis serta tidak lupa berdoa bersama di kelas supaya kegiatan belajar berjalan dengan lancar.
2.	Apakah adik-adik selalu taat beribadah seperti doa pada hari minggu, hari raya, dan doa di KUB?	Tidak semua taat beribadah. Alasannya karena ketika misa pada hari minggu atau doa di KUB sering datang terlambat dan takut jalan sendiri karena tidak ada teman.
3.	Apakah adik-adik selalu ingat akan Allah dengan mengucapkan syukur baik dalam keadaan susah maupun senang?	Selalu mengucapkan syukur dalam keadaan senang dan bahagia sedangkan dalam keadaan susah tidak mengucapkan syukur karena menganggap Tuhan itu tidak baik.
4.	Apakah dalam kehidupan sehari-hari selalu berbuat baik seperti; bertutur kata yang sopan, jujur dan saling membantu?	Dalam kehidupan sehari-hari sering kali berbuat baik seperti berbicara dengan sopan kepada orang yang lebih tua, jujur dan juga suka membantu. Akan tetapi jika bersama teman-teman sebaya sering mengeluarkan kata-kata kasar.
5.	Apakah adik-adik selalu berdoa pribadi (seperti doa sebelum makan, dan doa sebelum tidur)?	Sering melakukan doa pribadi, baik doa sebelum makan dan doa sebelum tidur. Karena orang tua selalu mengajarkan kepada anaknya agar selalu taat berdoa.

Subyek 8 : Narasumber NZ

Umur : 8 Tahun

Jabatan : Siswa Kelas III

Tempat : SD Inpres Alowulan

Tanggal : Rabu, 08 November 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang dilakukan sebelum memulai pelajaran agama katolik?	Sebelum memulai pelajaran kami menyiapkan buku dan peralatan tulis serta tidak lupa berdoa berasma di kelas supaya kegiatan berjalan belajar dengan lancar dan aman.
2.	Apakah adik-adik selalu taat beribadah seperti doa pada hari minggu, hari raya, dan doa di KUB?	Tidak. Alasannya karena jarak antara rumah dan gereja sangat jauh dan tidak ada dukungan dari orang tua untuk mengikuti misa.
3.	Apakah adik-adik selalu ingat akan Allah dengan mengucapkan syukur baik dalam keadaan susah maupun senang?	Selalu mengucapkan syukur dalam keadaan senang dan bahagia sedangkan dalam keadaan susah tidak mengucapkan syukur karena menganggap Tuhan itu tidak baik.
4.	Apakah dalam kehidupan sehari-hari selalu berbuat baik seperti; bertutur kata yang sopan, jujur dan saling membantu?	Dalam kehidupan sehari-hari sering berbuat baik. Berbicara yang sopan dengan orang yang lebih tua, jujur dan suka membantu orang yang lebih tua dan sesama yang membutuhkan pertolongan.
5.	Apakah adik-adik selalu berdoa pribadi (seperti doa sebelum makan, dan doa sebelum tidur)?	Kadang-kadang saya melakukan doa pribadi jikalau ingat maka saya doa, jikalau lupa maka tidak doa.

Subyek 10 : Narasumber YBBL

Umur : 9 Tahun

Jabatan : Siswa Kelas III

Tempat : SD Inpres Alowulan

Tanggal : Rabu, 08 November 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang dilakukan sebelum memulai pelajaran agama katolik?	Sebelum memulai pelajaran paling pertama siapkan diri untuk mengikuti pelajaran dan kedua adalah berdoa bersama mohon berkat kepada Tuhan agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.
2.	Apakah adik-adik selalu taat beribadah seperti doa pada hari minggu, hari raya, dan doa di KUB?	Ya selalu taat beribadah seperti misa pada hari minggu, misa hari raya, dan doa di KUB alasannya karena supaya lebih dekat dengan Tuhan.
3.	Apakah adik-adik selalu ingat akan Allah dengan mengucapkan syukur baik dalam keadaan susah maupun senang?	Selalu mengucapkan syukur dalam keadaan senang dan bahagia sedangkan dalam keadaan susah tidak mengucapkan syukur karena menganggap Tuhan itu tidak baik.
4.	Apakah dalam kehidupan sehari-hari selalu berbuat baik seperti; bertutur kata yang sopan, jujur dan saling membantu?	Dalam kehidupan sehari-hari sering berbuat baik. Berbicara yang sopan dengan orang yang lebih tua, jujur dan suka membantu orang yang lebih tua dan sesama yang membutuhkan pertolongan.
5.	Apakah adik-adik selalu berdoa pribadi (seperti doa sebelum makan, dan doa sebelum tidur)?	Sering melakukan doa pribadi, baik doa sebelum makan dan doa sebelum tidur. Karena orang tua selalu mengajarkan kepada anaknya agar selalu taat berdoa.

Subyek 11 : Narasumber YAM
Umur : 8 Tahun
Jabatan : Siswa Kelas III
Tempat : SD Inpres Alowulan
Tanggal : Rabu, 08 November 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang dilakukan sebelum memulai pelajaran agama katolik?	Sebelum memulai pelajaran paling pertama siapkan diri untuk mengikuti pelajaran dan kedua adalah berdoa bersama mohon berkat kepada Tuhan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.
2.	Apakah adik-adik selalu taat beribadah seperti doa pada hari minggu, hari raya, dan doa di KUB?	Tidak selalau taat beribadah karena ketika misa pada hari minggu atau doa di KUB sering tidak hadir karena bangun terlambat dan takut jalan sendiri karena tidak ada teman.
3.	Apakah adik-adik selalu ingat akan Allah dengan mengucapkan syukur baik dalam keadaan susah maupun senang?	Selalu mengucapkan syukur dalam keadaan senang dan bahagia sedangkan dalam keadaan susah tidak mengucapkan syukur karena menganggap Tuhan itu tidak baik.
4.	Apakah dalam kehidupan sehari-hari selalu berbuat baik seperti; bertutur kata yang sopan, jujur dan saling membantu?	Dalam kehidupan sehari-hari sering berbuat baik. Berbicara yang sopan dengan orang yang lebih tua, jujur dan suka membantu orang yang lebih tua dan sesama yang membutuhkan pertolongan.
5.	Apakah adik-adik selalu berdoa pribadi (seperti doa sebelum makan, dan doa sebelum tidur)?	Sering melakukan doa pribadi, baik doa sebelum makan dan doa sebelum tidur. Karena orang tua selalu mengajarkan kepada anaknya agar selalu taat berdoa.

Lampiran 5

DOKUMENTASI



Peneliti Sedang Mewawancarai Bapak Hironimus Amelius A. Naru. Sebagai Kepala Sekolah



Peneliti Sedang Mewawancarai Bapak Leksianus Lebe Leo. Sebagai guru mata pelajaran Agama Katolik



Peneliti sedang mewawancarai siswa Agustinus Par Sari



Peneliti sedang mewawancarai siswa Fransiskus Yuda Basi



Peneliti sedang mewawancarai Eugenia Klarita Mogi



Peneliti mewawancarai siswa Maria Aggintia Nio



Peneliti mewawancarai siswa Marcelina Daru Lalu



Peneliti mewawancarai siswa Nikodemus Zogo



Peneliti mewawancarai siswa Maria Pricilia G. Meo



Peneliti mewawancarai siswa Yohanes Baptista B. Lalu



Peneliti mewawancarai siswa Yohanes Arkilaus Melong